

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini maka dapat ditarik Kesimpulan :

1. Distribusi umur responden menunjukkan bahwa 30 orang (23,1%) berusia 22–30 tahun, 54 orang (41,5%) berusia 31–40 tahun, 25 orang (19,2%) berusia 41–50 tahun, 17 orang (13,1%) berusia 51–60 tahun, dan 4 orang (3,1%) berusia 61–65 tahun.
2. Sebagian besar responden, yaitu 70 orang (53,8%), yang mempunyai pengetahuan rendah, sedangkan 60 orang (46,2%) mempunyai pengetahuan tinggi dan tindakan pengelolaan sampah yang baik.
3. Ada hubungan antara sikap terhadap sanitasi dasar rusunawa di Kota Tanjung Balai, dengan $p\text{-value} = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,005$. Ini menunjukkan adanya hubungan statistik yang signifikan antara sikap terhadap sanitasi dasar, dengan 70 orang (53,3%) tidak setuju dan 60 orang (46,2%) setuju.
4. Terdapat hubungan signifikan antara perilaku membuang sampah pada tempatnya dan sanitasi dasar rusunawa di Kota Tanjung Balai, dengan $p\text{-value} = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,005$. Ini menunjukkan hubungan statistik signifikan, dengan 70 orang (53,8%) tidak memenuhi syarat dan 60 orang (46,2%) memenuhi syarat.
5. Terdapat hubungan signifikan antara sanitasi dasar sarana air bersih dan sanitasi dasar rusunawa di Kota Tanjung Balai, dengan $p\text{-value} = 0,014$ yang kurang dari $\alpha = 0,005$. Ada hubungan sarana air bersih dan sanitasi dasar, di

mana 66 responden (50,8%) memenuhi syarat dan 64 responden (49,2%) tidak memenuhi syarat. Selain itu, ada hubungan signifikan antara Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL) dan sanitasi dasar rusunawa di Kota Tanjung Balai, dengan $p\text{-value} = 0, \leq \alpha = 0,005$, yang artinya ada hubungan antara SPAL dan sanitasi dasar, dengan 76 responden (58,5%) tidak memenuhi syarat dan 54 responden (41,5%) memenuhi syarat. Terakhir, hubungan signifikan juga ditemukan antara sarana pembuangan sampah dan sanitasi dasar rusunawa di Kota Tanjung Balai, dengan $p\text{-value} = 0,0046 \leq \alpha = 0,005$. Ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara sarana pembuangan sampah dan sanitasi dasar, di mana 77 responden (59,2%) tidak memenuhi syarat dan 53 responden (40,8%) memenuhi syarat.



5.2 Saran

Dari Kesimpulan diatas, adapu saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Bagi orang yang diwawancarai

Masyarakat diharapkan mengalirkan air pada bak mandi dan membersihkan dinding bak secara berkala, misalnya seminggu sekali, dan jika terdapat tempat berteduh di luar atau di dalam rumah, sebaiknya selalu ditutup dan dibersihkan secara berkala untuk mencegah perkembangbiakan nyamuk. Ia tidak bisa tumbuh, tanah dan air hujan tidak bisa masuk ke dalam waduk. Bagi anda yang pipa saluran pembuangannya bocor, anda bisa memperbaiki sendiri pipa saluran pembuangan tersebut. Bagi rumah tangga yang tidak mempunyai TPS dirumah, cobalah berkreasi dengan membuat TPS yang sederhana, misalnya dari bahan goni, atau anyaman bambu sederhana, namun buanglah sampah tersebut ke TPA atau ambil sekali ember. Setiap hari atau 2 hari sekali untuk menghindari penyebaran vektor.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Harapan penulis semoga penelitian ini dapat mempermudah peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan sanitasi dasar yang membutuhkan ilmu pengetahuan dan informasi keilmuan kesehatan masyarakat khususnya mengenai sanitasi dasar rumah susun.

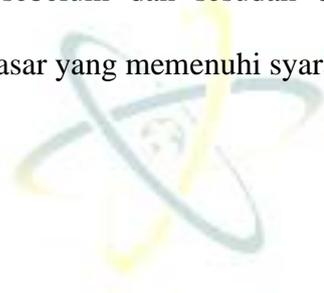
3. Bagi Pemerintah

Harapan penulis agar pemerintah lebih memperhatikan Masyarakat, khususnta untuk Masyarakat menengah kebawah, serta pemerintah harus lebih menggalakkan tentang PHBS, agar Masyarakat lebih memperhatikan pola hidup mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Harapan penulis kepada peneliti selanjutnya agar dapat melihat secara kualitatif pengaruh antar variabel seperti pengetahuan mempengaruhi sanitasi dasar rumah susun, pengetahuan mempengaruhi sikap dan selanjutnya.

Harapan penulis semoga untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan eksperimen untuk melihat sebelum dan sesudah diberikan intervensi promosi kesehatan tentang sanitasi dasar yang memenuhi syarat kesehatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN